

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOUR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL LITERACY PADA MAHASISWA AKUNTANSI KOTA BATAM**

Grace Stella Simaremare<sup>1</sup>, Argo Putra prima<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
email: pb200810073@upbatam.ac.id

**ABSTRACT**

*In the current era of globalization, economic development is rapidly advancing, making it increasingly complex and dynamic. Consequently, financial literacy has become an essential skill that every individual must possess. The aim of this research is to analyze the influence of financial knowledge, financial behavior, and financial attitude on the financial literacy of accounting students in Batam City. This research is quantitative, utilizing primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The population in this study consists of accounting students in Batam City. The sample was selected using a probability sampling method with a simple random sampling technique, employing the Slovin formula for 100 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this research indicate that all the variables tested have met the assumptions of data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Based on partial test results, it is found that financial knowledge and financial attitude influence financial literacy, whereas financial behavior does not affect financial literacy. According to the F test, the independent variables X1, X2, and X3 simultaneously have a positive and significant effect on the dependent variable Y.*

**Keywords:** Financial Knowledge., Financial Behaviour., Financial Attitude., Financial Literacy.

**PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di bidang akuntansi. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan merupakan tiga komponen utama yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan pada mahasiswa akuntansi.

Literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih menjadi perhatian serius. Lusardi dan Mitchell menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan keuangan yang buruk, yang berujung pada stres keuangan dan kesejahteraan finansial yang rendah. Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu, khususnya akibat pandemi COVID-19, pentingnya literasi keuangan semakin mengemuka. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik diharapkan

dapat lebih resilient dalam menghadapi tantangan finansial yang mungkin muncul (Lusardi & Mitchell, 2023).

Mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan, tidak hanya dalam konteks akademis tetapi juga dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan adalah sejauh mana seseorang memahami konsep dan produk keuangan, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan yang tepat (Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021). Perilaku finansial mencakup kebiasaan dan tindakan seseorang dalam mengelola uang (Arianti, 2020), sedangkan sikap finansial merujuk pada pandangan dan keyakinan seseorang terhadap uang dan pengelolaannya (Morgan & Long, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anik Yuesti dkk dalam penelitian yang berjudul "Financial Literacy In The COVID-19 Pandemic: Pressure Conditions In Indonesia" Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial attitude dan financial behaviour berpengaruh positif dan signifikan

terhadap financial literacy (Yuesti, Rustiarini, & Suryandari, 2020). Sedangkan menurut Menurut Nusa dan Martiyanto dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani 24 Yogyakarta” hasil penelitian bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan dan Perilaku keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa (Nusa & Martiyanto, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan Masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah financial knowledge berpengaruh terhadap financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam ?
2. Apakah financial behaviour berpengaruh terhadap financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam
3. Apakah financial attitude berpengaruh terhadap financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam
4. Apakah financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude berpengaruh secara simultan terhadap financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum dan program pendidikan keuangan pada pendidikan tinggi khususnya bagi mahasiswa akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik serta sikap positif terhadap pengelolaan keuangan.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Financial Literacy

Financial literacy adalah sikap yang mengutamakan terhadap pengambilan sebuah keputusan yang berdasarkan informasi keuangan yang mungkin memengaruhi seseorang dengan cara dia memperoleh uang untuk menyenangkan diri sendiri, ini adalah pola pikir yang dapat meningkatkan situasi keuangan individu dengan mempengaruhi keuangannya teknik manajemen (Banthia & Dey, 2022).

### 2.2 Financial knowledge

Berdasarkan teori literasi keuangan,

pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu memahami informasi keuangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola uangnya (Mardiana & Rochmawati, 2020).

### 2.3 Financial behaviour

Teori financial behaviour menyatakan bahwa kebiasaan dan tindakan seseorang dalam mengelola uang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikapnya terhadap keuangan (Devi, Kartawinata, Wijayangka, & Nugraha, 2021).

### 2.4 Fiancial Behaviour

Teori sikap keuangan menyatakan bahwa Sikap keuangan mencerminkan keyakinan dan pandangan seseorang terhadap uang dan pengelolaannya, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku keuangannya (Marheni, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, populasinya adalah mahasiswa akuntansi aktif Kota Batam. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah 1884 orang sehingga didapatlah jumlah sampel 100 orang dengan menggunakan rumus slovin. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji uji kualitas data dan uji hipotesis.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1 Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	100	13,00	40,00	28,8400	5,63488
Finianial Behaviour	100	14,00	35,00	26,1400	4,10720
Financial Attitude	100	14,00	34,00	26,3300	3,95442
Financial Literacy	100	14,00	35,00	26,3600	4,49359
Valid N (listwise)	100				

**Sumber:** Output SPSS versi 25 (2024)

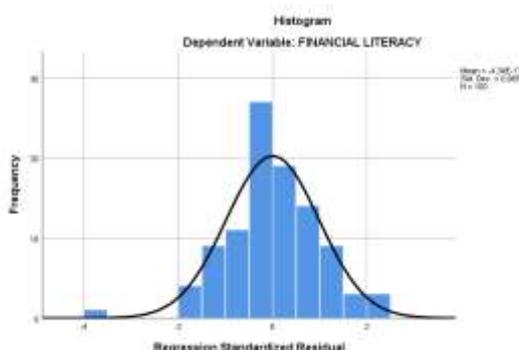
Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik pada tabel 1. diatas menjelaskan bahwa hasil tersebut valid dengan kolom N adalah jumlah responden sebanyak

100 responden, maka dapat digambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Variabel financial knowledge (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 13 sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan rata-rata (mean) dari financial knowledge adalah sebesar 28,84. Serta data standar deviasi data financial knowledge adalah 5,635.
2. Variabel financial behaviour (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 35, dan rata-rata (mean) dari financial behaviour adalah sebesar 26,14. Serta data standar deviasi data financial behaviour adalah 4,107.
3. Variabel financial attitude (X3), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 34, dan rata-rata (mean) dari financial attitude adalah sebesar 26,33. Serta data standar deviasi data financial attitude adalah 3,954.
4. Variabel financial literacy (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 35, dan rata-rata (mean) dari financial literacy adalah sebesar 26,36. Serta data standar deviasi data financial literacy adalah 4,493.

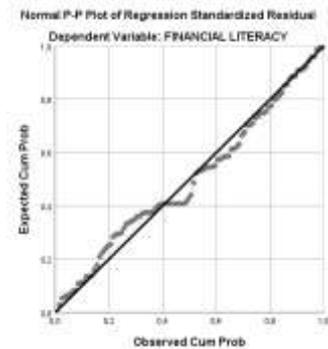
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Gambar 2. Chart Histogram

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat diketahui bahwa hasil kurva tersebut sudah membentuk kurva lonceng, dimana dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal.



Gambar 2. Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik Normal P-Plot of Standardized Residual yang ditunjukkan pada gambar 2. diatas, titik-titik yang terdapat pada grafik Normal P-Plot of Standardized Residual tersebut meluas dan berdekatan mengelilingi garis diagonal dan juga mengarah ke garis grafik. Maka dapat dikatakan bahwa hasil uji normalitas grafik Normal P-Plot of Standardized Residual berdistribusi normal sehingga dapat dikatakan bahwa memenuhi standar normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32390393
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,071
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk membuktikan hasil kurva dan grafik diatas, dapat digunakan uji numerik berupa uji Kolmogrov-Smirnov Test, dengan keputusan nilai > 0,05 supaya dikatakan lulus uji normalitas. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 2 diatas terdapat bahwa nilai Asym. Sign (2 tailed) sebesar 0,118 > 0,05 (alpha), sehingga dapat disimpulkan bahwa kalkulasi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji dan mendeteksi suatu variabel independen ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besarnya nilai Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika VIF < 10 dan tolerance value > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

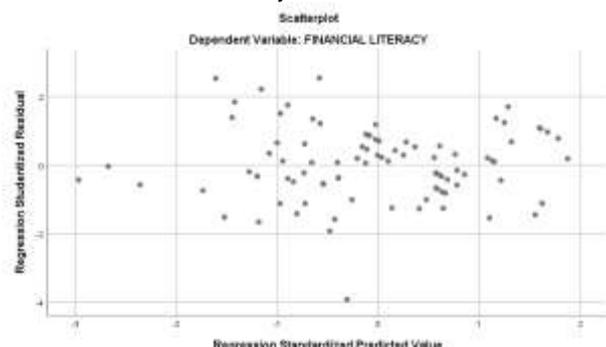
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
FINANIAL KNOWLEDGE	,550	1,817
FINANCIAL BEHAVIOUR	,504	1,984
FINANCIAL ATTITUDE	,512	1,953

a. Dependent Variable: FINANCIAL LITERACY

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas diperlihatkan bahwa nilai VIF pada setiap variabel adalah 1,817, 1,984 dan 1,953 < 10, yang berarti bahwa kalkulasi model regresi tidak terjadi atau lulus multikolinearitas. Untuk nilai tolerance value setiap variabel adalah 0,550, 0,504 dan 0,512 > 0,1, yang berarti bahwa tidak terjadi atau lulus multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3.** Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 3. diatas dapat disimpulkan bahwa pola diatas terbentuk oleh titik-titik sebaran dan tidak membentuk suatu pola yang teratur, yang mengartikan bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Saat melakukan uji heterokedastisitas, uji Glejser dapat digunakan untuk mendukung hasil uji Scatterplot diatas guna untuk meningkatkan keandalan pegujian heterokedastisitas.

Hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel 4 berikut ini, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh varibale independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan nilai Sig. >0,05, maka terbebas dari heterokedastisitas. Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa Uji Glejser untuk X1 nilai Sig 0,114, X2 nilai Sig 0,968 dan X3 nilai Sig 0,639, dimana seluruh nilai variabel bernilai Sig > 0,05 artinya seluruh variabel terbebas atau tidak terjadi

heterokedastisitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,707	1,107		2,445	,016
FINANIAL KNOWLEDGE	-,058	,036	-,216	-1,596	,114
FINANCIAL BEHAVIOUR	,002	,052	,006	,040	,968
FINANCIAL ATTITUDE	,025	,054	,066	,471	,639

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas-Uji Glejser

3.Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menyusun persamaan regresi untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar efek variabel bebas yang terdiri dari financial knowledge (X1), financial behaviour (X2) dan financial attitude (X3) terhadap variabel terikat yaitu financial literacy (Y).

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,357	1,723		,787	,433
FINANIAL KNOWLEDGE	,438	,057	,550	7,729	,000
FINANCIAL BEHAVIOUR	,109	,081	,100	1,339	,184
FINANCIAL ATTITUDE	,361	,084	,318	4,309	,000

a. Dependent Variable: FINANCIAL LITERACY

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + e$$

$$Y = 1,357 + 0,438x1 + 0,109x2 + 0,361x3 + 1,723$$

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 1,357 sebagai tingkat

financial literacy menunjukkan jika nilai koefisien X1 bernilai 0,438, X2 bernilai 0,109 dan X3 bernilai 0,361.

2. Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,438 adalah positif, nilai tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara financial knowledge (X1) terhadap financial literacy (Y), artinya ketika terjadi kenaikan 1 poin satuan financial knowledge maka financial literacy juga meningkat sebesar 0,438.

3. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,109 adalah positif, nilai tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara financial behaviour (X2) terhadap financial literacy (Y), artinya ketika terjadi kenaikan 1 poin satuan financial behaviour maka financial literacy juga meningkat sebesar 0,109.

4. Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,361 adalah positif, nilai tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara financial attitude (X3) terhadap financial literacy (Y), artinya ketika terjadi kenaikan 1 poin satuan financial attitude maka financial literacy juga meningkat sebesar 0,361.

5. Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti financial Knowledge memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap financial literacy.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Nilai t-tabel dihitung menggunakan uji dua sisi yaitu sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= t(0,05/2 : 100-3-1)$$

$$= t(0,025 : 96)$$

Maka diketahui t-tabel adalah 1,9849.

**Tabel 6.** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,357	1,723		,787	,433
Financial knowledge	,438	,057	,550	7,729	,000
Financial Behaviour	,109	,081	,100	1,339	,184
Financial Attitude	,361	,084	,318	4,309	,000

a. Dependent Variable: Financial Literacy

Berdasarkan hasil uji t-tabel pada tabel 6. diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi X1 adalah  $0,000 < 0,05$  hipotesis diterima. Hasil t-hitung  $>$  t-tabel dengan perolehan angka  $7,729 > 1,9849$ , artinya financial knowledge memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

2. Nilai signifikansi X2 adalah  $0,184 < 0,05$  hipotesis ditolak. Hasil t-hitung  $<$  t-tabel dengan perolehan angka  $1,339 < 1,9849$ , artinya financial behaviour tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

3. Nilai signifikansi X3 adalah  $0,000 < 0,05$  hipotesis diterima. Hasil t-hitung  $>$  t-tabel dengan perolehan angka  $4,309 > 1,9849$ , artinya financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk mendapatkan nilai F tabel dapat dilakukan dengan cara nilai dari  $df_1 = (k-1) = 3-1 = 2$  dilanjutkan dengan menghitung  $df_2 = (n-k) = 100-3 = 97$ , dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah populasi dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka didapat F tabel sebesar 3,09. Berikut ini adalah tampilan uji-F:

**Tabel 7.** Hasil Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1464,388	3	488,129	87,646	,000 <sup>b</sup>
Residual	534,652	96	5,569		
Total	1999,040	99			

a. Dependent Variable: Financial Literacy

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial knowledge, Financial Behaviour

Maka berdasarkan tabel 7. di atas diperoleh F hitung yaitu sebesar 87,646 dengan nilai signifikansi 0,000, dimana F hitung  $>$  F tabel ( $87,646 > 3,09$ ) dan tingkat signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude berpengaruh terhadap financial literacy diterima.

##### c. Uji Dterminasi (R<sup>2</sup>).

Uji ini digunakan untuk menganalisis angka persentase pengaruh dari variabe independen, yakni: financial kowledge, financial behaviour dan financial attitude terhadap variabel dependen financial literacy

secara bersama.

**Tabel 7 Hasil Uji R**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,724	2,35994

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOUR

Tabel 7 diatas memperlihatkan hasil uji koefisien determinasi berupa nilai adjusted R square adalah 0,724 atau 72,4%, artinya sebanyak 72,4% financial literacy dipengaruhi oleh financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude dan sisanya 27,6% terdapat variabel lain yang memengaruhinya.

**5. Pembahasan**

**a. Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Literacy**

Berdasarkan hasil akhir analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 dapat diterima yaitu bahwa variabel Financial Knowledge memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Dibuktikan dengan nilai signifikan melalui analisis data SPSS yaitu nilai signifikansi X1 adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $>$  t-tabel dengan perolehan angka  $7,729 > 1,9849$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya financial knowledge memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Hal ini menunjukkan bahwa financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam dipengaruhi oleh financial knowledge mahasiswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman & Marvina, (2021), Banthia & Dey, (2022), Rifannyah, (2022) dan Nusa & Martfiyanto, (2021), yang menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marheni, (2020) yang mengemukakan bahwa financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial literacy.

**b. Pengaruh Financial Behaviour Terhadap Financial Literacy**

Berdasarkan hasil akhir analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 dapat ditolak yaitu bahwa variabel Financial Behaviour tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Dibuktikan dengan nilai signifikan melalui analisis data SPSS yaitu nilai signifikansi X2

adalah  $0,184 > 0,05$  dan hasil t-hitung  $<$  t-tabel dengan perolehan angka  $1,339 < 1,9849$ , artinya financial behaviour tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, (2019), Marheni, (2020) dan Nusa & Martfiyanto, (2021) (2019), yang menyatakan bahwa financial behaviour tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti, Sri Nuryani, & Salam, (2019), Rai, Dua, & Yadav, (2019), Tantry, Dethan, & Tungga, (2021), Wutun, Niha, & Manafe, (2023) dan Budiman & Marvina, (2021) yang mengemukakan bahwa financial behaviour berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

**c. Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Literacy**

Berdasarkan hasil akhir analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 dapat diterima yaitu bahwa variabel financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Dibuktikan dengan nilai signifikan melalui analisis data SPSS yaitu nilai signifikansi X3 adalah  $0,000 < 0,05$  hipotesis diterima. Hasil t-hitung  $>$  t-tabel dengan perolehan angka  $4,309 > 1,9849$ , artinya financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wutun et al., (2023), Tantry et al., (2021), Rai et al., (2019), Banthia & Dey, (2022), Budiman & Marvina, (2021), Rahmayanti et al., (2019) dan Rifannyah, (2022) yang menyatakan bahwa financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Pratiwi, (2020) dan Nusa & Martfiyanto, (2021) yang mengemukakan bahwa financial attitude tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy.

**d. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behaviour dan Financial Attitude Terhadap Financial Literacy**

Berdasarkan hasil akhir analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa H4 dapat diterima yaitu bahwa variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy. Dibuktikan dengan nilai signifikan melalui analisis data SPSS yaitu berdasarkan tabel 4.18 di atas diperoleh F hitung yaitu sebesar 87,646 dengan nilai signifikansi 0,000, dimana F hitung  $>$  F tabel ( $87,646 > 3,09$ ) dan tingkat signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu financial knowledge, financial behaviour dan

financial attitude berpengaruh terhadap financial literacy diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman & Marvina, (2021) dan Lauriady & Wiyanto, (2022) Budiman & Marvina, (2021), dan Lauriady & Wiyanto, (2022) yang

## SIMPULAN

Setelah meninjau penelitian atas variabel bebas meliputi financial knowledge, financial behaviour, dan financial attitude serta variabel terikat financial literacy bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa financial knowledge dan financial attitude berpengaruh terhadap financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam 2024 sedangkan financial behaviour tidak berpengaruh terhadap financial literacy pada mahasiswa akuntansi Kota Batam 2024 serta secara simultan financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial literacy mahasiswa akuntansi 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Banthia, D., & Dey, S. K. (2022). Impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Literacy: Structural Equation Modeling Approach. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 327–337. <https://doi.org/10.13189/UJAF.2022.100133>
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021). Analisa pengaruh financial attitude, financial behavior, financial knowledge, financial anxiety dan self-efficacy terhadap financial literacy di Kota Batam. *ComBlNES-Conference on Management ...*, 1(1), 2099–2109. Retrieved from <https://journal.uib.ac.id/index.php/comblnes/article/view/4747>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Devi, K., Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., & Nugraha, D. W. (2021). Financial knowledge and financial behavior to financial satisfaction to the millennial generation in the city of Bandung. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and*
- Operations Management*, 5530–5539. <https://doi.org/10.46254/an11.20210941>
- Khornida Marheni, D. (2020). Analisis Faktor Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Propensity To Indebtedness, Compulsive Buying Dan Materialism Terhadap Financial Literacy Di Masyarakat Kota Batam. *Jurnal Rekaman*, 4(2), 210–219. Retrieved from <http://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/index210>
- Lauriady, J. A., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge terhadap Financial Literacy Pengguna OVO di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 124. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17176>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Marheni, D. K. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v2i1.790>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68(July). <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nusa, G. H., & Martiyanto, R. (2021). The effect Of Financial, Knowledge, Behavior and Attitude to Financial Literacy on Accounting Bachelor Students Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 226–237.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal*

- Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).  
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIIB Business Review*, 8(1), 51–60.  
<https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rifannyah, J. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Berajah Journal*, 3(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.189>
- Tantry, N. S., Dethan, M. A., & Tungga, C. A. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 194–203.  
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5458>
- Wutun, M. B. M. G., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2023). Financial attitude and financial behavior analysis towards student financial literacy in Kupang City. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 644–653.  
<https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1304>
- Yuesti, A., Rustiarini, N. W., & Suryandari, N. N. A. (2020). Financial literacy in the covid-19 pandemic: Pressure conditions in indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 884–898.  
[https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(59\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(59))
- YULIANI, Y. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421.  
<https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>